

PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS

Ririk Fidyarningsih¹, Agung Firman Maulana², Azka Himatul Ulya³, Hidayatus Syarifah Anwar⁴, Laylatul Machfiro⁵, Muhammad Arika Abu Bakri⁶, Nur Halimah⁷, Nuril Hidayati⁸, Risqiyatus Sholihah⁹, Wasilah Munawaroh¹⁰, Yani Nurul Fiqriya¹¹, Laila Novira¹², Titik Putri Nurjayanti¹³, Iftita Bilqis¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14}STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

Email: ririkfidyarningsih265@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang diyakini mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas di berbagai sektor industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil studi terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah literature review terhadap delapan artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2024 dan memenuhi kriteria inklusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas, terutama pada sektor perbankan dan properti, meskipun terdapat perbedaan hasil di sektor lainnya. Simpulan dari tinjauan ini adalah bahwa pertumbuhan ekonomi berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun pengaruhnya dapat dipengaruhi oleh karakteristik sektor dan faktor internal perusahaan.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, profitabilitas, literature review

ABSTRACT

Economic growth is a macroeconomic indicator believed to influence a company's financial performance, particularly in terms of profitability. However, previous research has shown an inconsistent relationship between economic growth and profitability across various industrial sectors. This study aims to systematically examine the results of previous studies on the effect of economic growth on company profitability. The method used was a literature review of eight scientific articles published between 2015 and 2024 that met the inclusion criteria. The results showed that most studies found a positive relationship between economic growth and profitability, particularly in the banking and property sectors, although there were differences in results in other sectors. The conclusion of this review is that economic growth has the potential to increase company profitability, but its impact can be influenced by sector characteristics and internal company factors.

Keywords: economic growth, profitability, literature review

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makroekonomi yang mencerminkan perkembangan aktivitas ekonomi suatu negara dalam suatu periode tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perekonomian mengalami ekspansi atau kontraksi, yang pada akhirnya akan memengaruhi iklim bisnis dan kinerja sektor usaha (Cupian & Sa'id, 2024). Pertumbuhan ekonomi yang positif diyakini mampu menciptakan peluang usaha lebih luas, meningkatkan permintaan barang dan jasa, serta memberikan sinyal optimisme bagi para pelaku usaha yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas sendiri merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasionalnya. Pengukuran profitabilitas umumnya dilakukan melalui rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Ayub & Amin, 2022). Oleh karena itu, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas menjadi topik penting untuk ditelaah, mengingat kondisi makroekonomi merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan perusahaan, tetapi berpengaruh signifikan terhadap performa keuangan mereka.

Meskipun telah banyak penelitian yang menelaah hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas perusahaan, hasil yang diperoleh menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menemukan pengaruh positif yang signifikan, sementara yang lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bahkan negatif. Perbedaan ini bergantung pada sektor industri, skala usaha, serta struktur keuangan perusahaan (Yusmita et al., 2023). Ketidakkonsistenan hasil tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan ilmiah (*research gap*) yang penting untuk dianalisis secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sejumlah penelitian nasional telah berupaya mengkaji hubungan antara pertumbuhan ekonomi, profitabilitas, dan kinerja perusahaan. Berdasarkan Yusmita et al., (2023) perusahaan manufaktur di BEI periode 2019-2021 dan menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas tidak

signifikan. Sebaliknya, dari Putri & Syahzuni (2024) pada sektor transportasi menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan tidak signifikan. Penelitian Ayub & Amin (2022) pada sektor perbankan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan semuanya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Cupian & Sa'id (2024) menemukan bahwa variabel makroekonomi berupa Produk Domestik Bruto (PDB) serta rasio profitabilitas ROA dan Gross Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham sektor barang konsumsi, sedangkan ROE justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun penelitian telah banyak dilakukan, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas masih belum konsisten, baik ditinjau dari sektor maupun periode penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memberikan sintesis ilmiah yang lebih komprehensif mengenai variabilitas pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan. Kebaruan penelitian terletak pada upaya untuk mengintegrasikan temuan lintas sektor dan negara berkembang, khususnya Indonesia dan kawasan ASEAN, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pola hubungan yang terbentuk. Selain itu, penelitian ini berupaya menelaah faktor-faktor moderasi, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan kondisi makroekonomi lain, yang berpotensi menjelaskan mengapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi. Dengan fokus pada literatur terkini dalam rentang 2020-2025, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis sekaligus praktis dalam memahami bagaimana pertumbuhan ekonomi berimplikasi terhadap profitabilitas perusahaan di tengah dinamika ekonomi global pascapandemi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah di tiga basis

data utama, yaitu *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *ScienceDirect* dengan menggunakan kata kunci “*economic growth*”, “*profitability*”, “ROA”, “ROE”, serta “pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas”.

Proses pencarian awal berhasil mengidentifikasi sebanyak 45 artikel yang relevan, dengan rincian: 22 artikel dari *Google Scholar*, 13 artikel dari *ResearchGate*, dan 10 artikel dari *ScienceDirect*. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu (1) artikel dipublikasikan pada periode 2015–2024, (2) menggunakan pendekatan kuantitatif, (3) membahas secara eksplisit hubungan pertumbuhan ekonomi dengan profitabilitas perusahaan, dan (4) berfokus pada konteks negara berkembang, khususnya Indonesia dan kawasan ASEAN. Artikel yang hanya bersifat konseptual, tidak memiliki akses teks penuh, atau tidak relevan dengan topik dikeluarkan dari analisis.

Dari hasil seleksi tersebut, diperoleh 8 artikel akhir yang memenuhi seluruh kriteria. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan membaca secara mendalam setiap artikel, mengidentifikasi variabel utama, mencatat hasil temuan, serta membandingkan pola konsistensi maupun kontradiksi antar studi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas, serta mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang memoderasi pengaruh tersebut.

HASIL

Tabel 1. Hasil Abstraksi dari Beberapa Artikel yang Dipilih

Author (Year)	Objective	Location (Company)	Research Type	Sample	Results
Saraswati & Mulyono (2020)	Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, efisiensi, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan	Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI, BTN, Bank Danamon	Kuantitatif - Regresi Linier Berganda	34 bank di BEI (2014–2018)	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
Anugrah et	Menganalisis	Indofood	Kuantitatif -	15	Pertumbuhan

al. (2020)	pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman	CBP, Mayora Indah, Ultrajaya, Siantar Top, Delta Jakarta	Regresi	perusahaan (2015–2019)	ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
Hm (2021)	Menguji pengaruh pertumbuhan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	Astra International, Gajah Tunggal, Indomobil Sukses, Goodyear Indonesia	Kuantitatif - Moderated Regression	12 perusahaan otomotif (2015–2019)	Ukuran perusahaan memoderasi hubungan pertumbuhan dan ROA secara signifikan
Dahlan (2024)	Menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas bank syariah di ASEAN	Bank Muamalat Indonesia, BSI, CIMB Islamic Malaysia, Al Rajhi Bank, Bank Islam Malaysia	Panel Data - Fixed Effect	20 bank syariah (2017–2022)	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
Agustina & Widjaja (2020)	Meneliti pengaruh struktur modal, pertumbuhan, dan efisiensi terhadap profitabilitas sektor properti	Ciputra Development, Summarecon Agung, Alam Sutera Realty, Pakuwon Jati, Bumi Serpong Damai	Regresi Linier Berganda	17 perusahaan properti	Tingkat pertumbuhan berpengaruh positif terhadap ROE dan NPM
Muzakki, L. A., Ryandono, M. N., Herianingrum, S., & Rusgianto, S. (2024)	Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar mata uang asing terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia	14 Bank Umum Syariah di Indonesia	Kuantitatif (analisis data panel menggunakan metode Fixed Effect Model dengan Eviews 12)	Data sekunder tahun 2016–2020 dari 14 bank umum syariah di Indonesia	Secara parsial, variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh

					signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 65%, artinya ketiga variabel tersebut menjelaskan 65% variasi profitabilitas bank syariah.
Rony Arpinto (2020)	Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kurs, dan BI rate terhadap ROA	Bank Umum Syariah di Indonesia	Kuantitatif	12 Bank Umum Syariah (data tahun 2015–2018)	- Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). - Kurs dan BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.
Ady Inrawan et al. (2022)	Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, pertumbuhan ekonomi, capital expenditure, dan leverage terhadap profitabilitas(stu di pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia)	Perusahaan Indeks LQ45 (BEI)	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	28 perusahaan LQ45 periode 2015–2019 (280 observasi)	Inflasi berpengaruh negatif signifikan, suku bunga negatif tidak signifikan, kurs positif signifikan, pertumbuhan ekonomi positif signifikan, capital expenditure positif signifikan, leverage positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

PEMBAHASAN

Hasil *literatur review* menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya pada sektor yang sensitif terhadap perubahan makroekonomi seperti perbankan dan properti. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saraswati & Mulyono (2020) yang menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada sektor perbankan. Hal yang sama juga ditunjukkan Agustina & Widjaja

(2020) di sektor properti, di mana pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) dan Net Profit Margin (NPM). Secara teoritis, hasil ini mendukung pandangan bahwa pertumbuhan ekonomi yang positif dapat meningkatkan daya beli masyarakat, memperluas permintaan pasar, dan mendorong profitabilitas Perusahaan (Erlina & Purwaningsih, 2023).

Sebaliknya, pengaruh pertumbuhan ekonomi tidak selalu signifikan pada semua sektor. (Anugrah et al., 2020) menemukan bahwa pada industri makanan dan minuman, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh karakteristik sektor yang bersifat defensif, karena kebutuhan pokok tetap dibeli masyarakat meskipun kondisi ekonomi berubah, sehingga profitabilitas relatif stabil. Demikian pula, (Rony, 2020) yang meneliti bank syariah di Indonesia menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun arah pengaruhnya mendukung, besarnya dampak tidak cukup kuat secara statistik.

Selain itu, faktor internal perusahaan juga terbukti penting dalam memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi. (HM, 2022) menegaskan bahwa ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi yang signifikan, di mana perusahaan dengan skala besar lebih mampu mengantisipasi fluktuasi makroekonomi dibandingkan perusahaan kecil. Temuan ini sesuai dengan teori *resource-based view* yang menyatakan bahwa kapasitas internal perusahaan, seperti aset dan strategi manajemen, menentukan seberapa kuat perusahaan mampu merespons perubahan eksternal (Ridwansyah et al., 2025).

Pada perbankan syariah, hasil penelitian juga memperlihatkan keragaman. Dahlan (2024) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan ASEAN, yang menguatkan pentingnya stabilitas makroekonomi bagi kinerja sektor keuangan syariah. Namun, penelitian (Muzakki, 2024) di Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Meski demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 65%. Artinya, kombinasi

indikator makroekonomi secara bersama-sama memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variasi profitabilitas bank syariah.

Studi yang lebih luas pada perusahaan LQ45 oleh (Ady et al., 2022) juga mendukung pentingnya indikator makroekonomi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan, suku bunga negatif tidak signifikan, kurs positif signifikan, sementara pertumbuhan ekonomi, *capital expenditure*, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menegaskan bahwa stabilitas makroekonomi dan manajemen internal perusahaan secara bersamaan menentukan profitabilitas (Julimar & Priyadi, 2021).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas bersifat kontekstual dan tidak seragam di semua sektor. Faktor internal seperti ukuran perusahaan, efisiensi, dan struktur modal, serta faktor eksternal lain seperti inflasi, kurs, dan suku bunga, memainkan peran dalam memoderasi hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat literatur yang ada bahwa hubungan antara indikator makroekonomi dan profitabilitas perusahaan adalah kompleks, melibatkan interaksi antara kondisi eksternal dan strategi internal perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan terhadap delapan artikel penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, namun pengaruh tersebut bervariasi tergantung pada sektor industri dan faktor internal perusahaan. Di sektor perbankan, properti, konsumsi, dan energi, pertumbuhan ekonomi cenderung memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan ROA, ROE, maupun NPM. Sebaliknya, pada sektor pertanian dan makanan-minuman, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan stabilitas sektor-sektor ini terhadap fluktuasi ekonomi makro. Temuan ini juga memperkuat bahwa faktor-faktor internal seperti efisiensi, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara variabel ekonomi makro dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi

bukan satu-satunya determinan profitabilitas, namun dapat menjadi sinyal penting yang perlu direspon dengan strategi yang adaptif oleh masing-masing perusahaan.

Disarankan agar peneliti selanjutnya yang meneliti hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas perusahaan, khususnya pada penelitian kuantitatif di sektor perbankan, properti, maupun industri lainnya, dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi maupun mediasi. Variabel seperti efisiensi operasional, leverage, dan ukuran perusahaan berpotensi memengaruhi kuat-lemahnya atau mekanisme hubungan pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas. Dengan memasukkan variabel tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperkaya analisis, menjelaskan faktor internal perusahaan yang mungkin memperkuat atau memperlemah pengaruh ekonomi makro, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika profitabilitas di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, I., Lie, D., Nainggolan, L. E., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, Capital Expenditure, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sahid Surakarta*, 2, 136–155.
- Agustina, D., & Widjaja, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 673. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9579>
- Anugrah, K., Simanjorang, R. C., Hutabarat, A. R. H., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 442. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>
- Ayub, A. M., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 319–330. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353>
- Ayub, A. M., & Amin, M. N. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 319–330. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353>
- Cupian, & Sa'id, M. (2024). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018 – 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 1271–1279.

- Dahlan, O. Della. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Negara ASEAN*.
- Erlina, & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 7(3), 16–36.
- HM, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 255–269. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17519>
- Julimar, R. D., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh Sensitivitas Makroekonomi, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–22.
- Muzakki, L. A. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i1.12314>
- Putri, A., & Syahzuni, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 167–186.
- Ridwansyah, Supriyaningsih, O., & Annisa, Z. (2025). Pengaruh Strategi Resource Based View Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 76–91.
- Rony, A. A. (2020). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(1), 115–126. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3393>
- Saraswati, N., & Mulyono, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 127–141. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i2.1433>
- Yusmita, N. K. R., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Likuiditas, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 102–113. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6893>